

Katalog BPS : 1101004.7103.092

Statistik Daerah Kecamatan Tahuna Barat **2014**



Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sangihe

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://sangihekab.go.id>
<http://sangihekab.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE

Jl. Baru Tona, 95815 Telp./Fax (0432) 24547

STATISTIK DAERAH KECAMATAN TAHUNA BARAT 2014

<http://sangihekab.bps.go.id>
<http://sangihekab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN TAHUNA BARAT 2014

ISSN :
No. Publikasi :
Katalog BPS : 1101002.7103.091
Ukuran Buku : 17,6 cm X 25 cm
Jumlah Halaman : IV + 15 halaman

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan Tahuna Barat

Gambar Kulit:

Koordinator Statistik Kecamatan Tahuna Barat

Diterbitkan oleh:

Koordinator Statistik Kecamatan Tahuna Barat

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Kab. Kepl. Sangihe

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



Kata Pengantar

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Sangihe khususnya Koordinator Statistik Kecamatan Tahuna Barat akhirnya dapat menyelesaikan buku publikasi "Statistik Daerah Kecamatan Tahuna Barat Tahun 2014".

"Statistik Daerah Kecamatan Tahuna Tahun 2014" adalah publikasi terbitan keempat yang diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Tahuna Barat. Publikasi ini menyajikan data secara komprehensif dari berbagai bidang, dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang keadaan geografi, iklim, ciri-ciri keadaan sosial dan perekonomian Kecamatan Tahuna Barat .

Pada kesempatan ini kami ucapkan banyak terima kasih kepada instansi, pemerintah maupun swasta yang terkait, atas perhatian yang diberikan dalam bentuk data yang diberikan untuk penerbitan publikasi ini.

Saran dan kritik dari berbagai pihak untuk perbaikan publikasi ini sangat kami hargai. Akhirnya, harapan kami semoga penyajian data statistik ini bermanfaat bagi para pemakai.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kepulauan Sangihe

Ir. Novri P. Mokoagouw
NIP. 19671103 199301 1 001



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	10. Industri	10
2. Pemerintahan	2	11. Hotel dan Pariwisata	11
3. Penduduk	3	12. Transportasi dan Komunikasi	12
4. Ketenagakerjaan	4	13. Perdagangan	13
5. Pendidikan	5	14. Keuangan	14
6. Kesehatan	6	Lampiran Tabel-tabel	15
7. Perumahan	7		
8. Pertanian	8		
9. Peternakan dan Perikanan	9		

<http://sangihekab.bps.go.id>
<http://sangihekab.bps.go.id>

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Kecamatan Tahuna Barat
Merupakan pemekaran Kecamatan Tahuna pada tahun 2005

Kecamatan Tahuna Barat terletak antara
30° 37' - 30" Lintang Utara dan 125° 26' - 16" Bujur Timur

Kecamatan Tahuna Barat merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan ibukota kecamatan terletak di Kelurahan Kolongan Mitung. Kecamatan ini masih tergolong baru karena merupakan hasil pemekaran kecamatan Tahuna tahun 2005. Kecamatan Tahuna Barat terletak antara 30° 37' - 30" Lintang Utara dan 125° 26' - 16" Bujur Timur, berada di antara Kecamatan Kendahe dan Kecamatan Tahuna. Luas wilayah Kecamatan Tahuna Barat 43,68 km². Kelurahan Kolongan Mitung merupakan kelurahan terluas, dengan luas wilayah 8,31 km² atau 19,02 % dari luas wilayah kecamatan.

Batas wilayah Kecamatan Tahuna Barat adalah sebagai berikut,

- Utara : Kecamatan Tabukan Utara
- Timur : Kecamatan Tahuna
- Selatan : Laut Sulawesi
- Barat : Kecamatan Kendahe

Peta Kecamatan Tahuna Barat

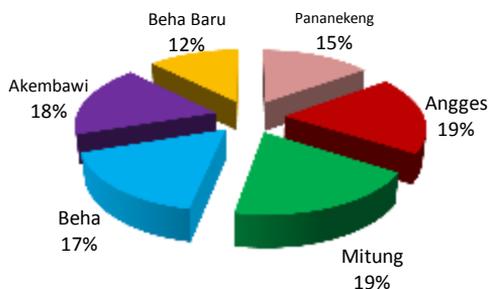


Statistik Geografi dan Iklim

Uraian	Satuan	2013
Luas	Km ²	43,68
Sungai	buah	6
Gunung Berapi	buah	1

Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2014

Persentase Luas Kelurahan



Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2014

PEMERINTAHAN

Terdiri dari enam kelurahan

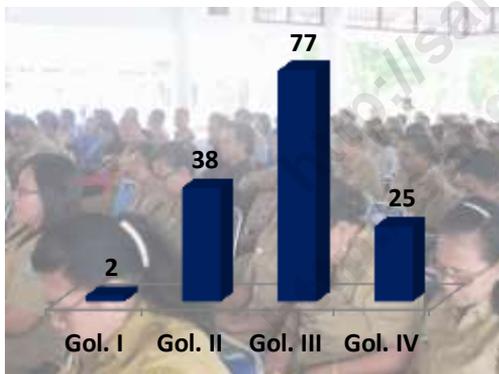
Tahun 2013, Kecamatan Tahuna Barat memiliki enam kelurahan, delapan belas Lingkungan, dan empat puluh RT

Statistik Pemerintahan

Wilayah Administrasi	2005 - 2013
Kelurahan	6
Lingkungan	18
RT	40

Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2014

Jumlah PNS Menurut Golongan Tahun 2013



Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2014

Berdasarkan pembagian wilayah administratif Pemerintah Daerah, Kecamatan Tahuna Barat dibagi menjadi enam Kelurahan, 18 Lingkungan dan 40 Rukun Tetangga.

Sejak terbentuknya Kecamatan Tahuna Barat tahun 2005 (hasil pemekaran Kecamatan Tahuna) sudah ada empat orang camat yang pernah memimpin di Kecamatan Tahuna Barat. Camat pertama yang memimpin Kecamatan Tahuna Barat adalah S. J. B. Makagansa, S.IP. Pada tahun 2013, Kecamatan Tahuna Barat dipimpin oleh Ronny Lendentariang, S.Pd, M.Si.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada tahun 2013 sebanyak 152 orang, golongan III merupakan golongan terbanyak, sebesar 77 orang.

Jumlah penduduk di tahun 2013 sejumlah 5.790 jiwa

Kepadatan penduduk mencapai 133 jiwa per kilometer persegi dengan sex ratio sebesar 99,11 persen

Jumlah penduduk berdasarkan data registrasi di Kecamatan Tahuna Barat tahun 2013 sebanyak 5.790 jiwa, dengan tingkat kepadatan penduduk 133 jiwa/km².

Tahun 2013, komposisi penduduk Kecamatan Tahuna Barat didominasi oleh penduduk dewasa. Penduduk berusia dibawah 15 tahun sebesar 19,88 persen, usia produktif 69,79 persen, sedangkan usia 65 tahun ke atas sebesar 10,33 persen. Sehingga berdasarkan angka mutlaknya diperoleh angka ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk Kecamatan Tahuna Barat sebesar 43,28. Artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif menanggung sekitar 43 s.d. 44 orang penduduk usia tidak produktif.

Secara umum jumlah penduduk di Kecamatan Tahuna Barat tahun 2013 di dominasi penduduk perempuan. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex rasio yang nilainya lebih kecil dari 100 yaitu 99,11 %, yang berarti bahwa penduduk berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan penduduk berjenis kelamin laki-laki.

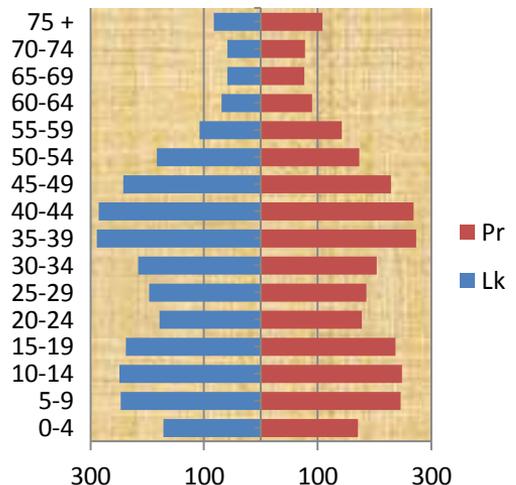
Indikator Kependudukan Kecamatan Tahuna Barat

Uraian	2013
Jumlah Penduduk (Jiwa)	5.790
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	133
Sex Ratio (L/P) (%)	99,11
Jumlah Rumah Tangga	1.683

Penduduk menurut kelompok umur	
0-14 thn	19,88 %
15-64 thn	69,79 %
≥ 65 thn	10,33 %

Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2014

Piramida Penduduk Kecamatan Tahuna Barat Tahun 2013



Penduduk sebagian besar berprofesi sebagai petani

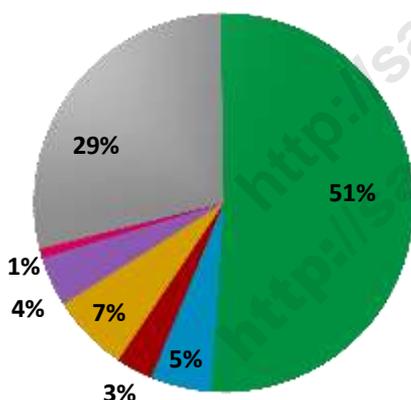
51% dari angkatan kerja di Tahuna Barat berprofesi sebagai petani, baik petani pemilik lahan maupun petani buruh

Statistik Ketenagakerjaan Tahun 2013

Uraian	Jumlah
Usia Kerja	4.041
Bukan Usia Kerja	1.749

Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2014

Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya demografi. Pada tahun 2013, di Kecamatan Tahuna Barat jumlah penduduk usia kerja (15 s.d. 64 tahun), sebanyak 4.041 orang. Sebanyak 2.630 orang atau sekitar 65,08 % dari penduduk usia kerja tersebut termasuk ke dalam angkatan kerja.

Penduduk Menurut Mata Pencarian Tahun 2013

Penduduk Kecamatan Tahuna Barat yang termasuk ke dalam angkatan kerja sebanyak 2.630 orang. Berdasarkan jumlah tersebut, jika dibagi menurut mata pencarian utamanya antara lain, petani sebanyak 1.350 orang (51 persen), nelayan sebanyak 137 orang (5 persen), pengusaha/ pedagang sebanyak 82 orang (3 persen), Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 174 orang (7 persen), pegawai swasta sebanyak 112 orang (4 persen), TNI/POLRI sebanyak 21 orang (21 persen), dan Lainnya sebanyak 754 orang (29 persen).

Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2014

Belum tersedia pendidikan tingkat lanjutan

Sampai tahun 2013, di Kecamatan Tahuna Barat belum tersedia pendidikan formal tingkat lanjutan (SMA/ sederajat)

Faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu negara adalah tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Oleh karena itu melalui jalur pendidikan pemerintah secara konsisten berupaya meningkatkan SDM penduduk Tahuna Barat dengan membangun sarana dan prasarana pendidikan. Jumlah sekolah yang ada di Kecamatan Tahuna Barat adalah 6 TK, 7 SD dan 1 SMP.

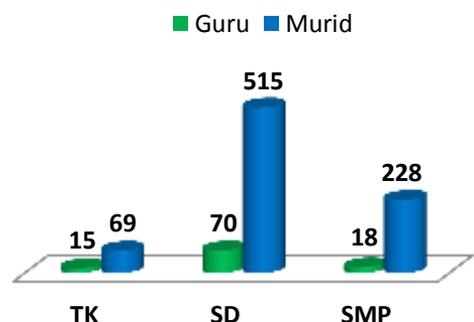
Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan serta tenaga guru yang memadai. Pada jenjang pendidikan SMP di Kecamatan Tahuna Barat untuk tahun ajaran 2012/2013 seorang guru rata-rata mengajar 11 murid. Hingga tahun 2013 di Kecamatan Tahuna Barat belum tersedia pendidikan formal tingkat lanjutan (SMA/ sederajat).

Statistik Pendidikan Tahun 2013

Tingkat	Uraian	Jumlah
TK	Sekolah	6
	Guru	15
	Murid	69
	Rasio Murid Guru	4,6
SD	Banyaknya SD	7
	Guru	70
	Murid	515
	Rasio Murid Guru	7,4
SMP	Banyaknya SMP	1
	Guru	18
	Murid	228
	Rasio Murid Guru	12,7

Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2014

Jumlah Guru dan Murid Tahun 2013



Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2014

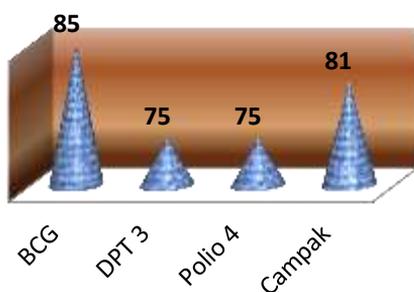
Masih dibutuhkan tenaga dokter

Sampai tahun 2013, di Kecamatan Tahuna Barat hanya tersedia satu orang dokter

Statistik Kesehatan Tahun 2013

Fasilitas Kesehatan	Jumlah
Rumah Sakit	-
Puskesmas Umum	1
Puskesmas Pembantu	4
Posyandu	7
Poskesdes	1
Apotek	-
Tenaga Kesehatan	Jumlah
Dokter Umum	1
Dokter Gigi	-
Apoteker	-
Sarjana Kesehatan	-
Paramedis	22
Non Paramedis	5

Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2014

Capaian Imunisasi Tahun 2013

Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2014

Hingga tahun 2013, sarana kesehatan yang ada di Kecamatan Tahuna Barat adalah Puskesmas dan Puskesmas Pembantu. Namun sebagai rujukan penduduk di Kecamatan Tahuna Barat untuk berobat jalan pada kedua fasilitas kesehatan tersebut dapat dikatakan cukup tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa fasilitas tersebut paling banyak dipilih karena cukup mudah dijangkau oleh penduduk dan biaya berobat yang dikeluarkan relatif murah.

Tenaga di bidang kesehatan yang tersedia di Kecamatan Tahuna Barat meliputi dokter umum, paramedis, dan non paramedis. Tahun 2013, dokter umum yang ada berjumlah 1 orang, paramedis sebanyak 22 orang dan non paramedis sebanyak 5 orang.

Pemberian kekebalan tubuh melalui imunisasi lengkap sebelum usia satu tahun merupakan cara yang efektif untuk mencegah kesakitan dan kematian balita. Imunisasi tersebut terdiri dari BCG dan Campak sebanyak satu kali, DPT sebanyak tiga kali, dan Polio sebanyak empat kali.

Pada tahun 2013, terdapat sebanyak 114 unit rumah darurat

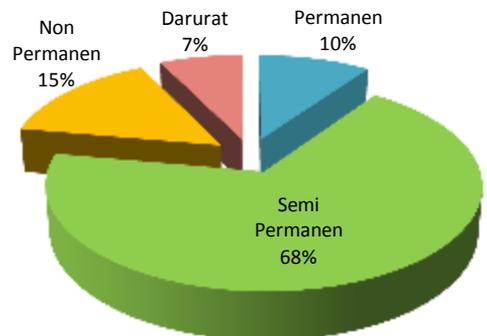
Kondisi perumahan di Kecamatan Tahuna Barat pada tahun 2013 terdiri dari rumah permanen sebanyak 153 buah (10 persen), rumah semi permanen sebanyak 1.065 buah (68 persen), rumah non permanen sebanyak 233 buah (15 persen), dan rumah darurat sebanyak 114 buah (7 persen).

Statistik Perumahan Tahun 2013

Jenis Rumah	Jumlah
Permanen	153
Semi Permanen	1.065
Non Permanen	233
Darurat	114

Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2014

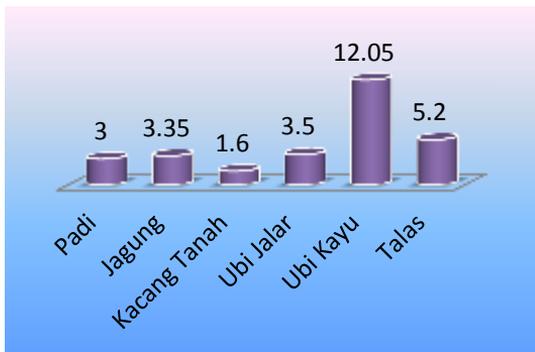
Persentase Perumahan di Kecamatan Tahuna Barat Tahun 2013



Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2014

Terjadi penurunan drastis harga jual Cengkih

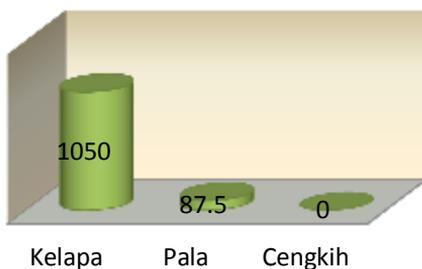
Pada tahun 2013 tidak ada produksi yang dihasilkan dari tanaman Cengkih Tapi yang paling banyak produksinya dari tanaman Kelapa

Produksi Tanaman Pangan (ton), 2013

Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2014

Produksi Sayuran (ton), 2013

Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2014

Produksi Perkebunan Rakyat (ton) 2013

Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2014

Produksi tanaman pangan (padi dan palawija) pada tahun 2013 yang paling tinggi adalah ubi kayu, selanjutnya diikuti oleh ubi jalar. Produksi ubi kayu sebesar 12,05 ton dengan luas panen 1,25 hektar. Sedangkan produksi ubi jalar sebesar 3,5 ton dengan luas panen 0,5 hektar.

Produksi tanaman sayur-sayuran pada tahun 2013 yang paling tinggi adalah tomat, selanjutnya diikuti oleh cabe rawit, ketimun dan yang paling sedikit adalah kacang panjang. Produksi tomat sebesar 100 ton dengan luas panen 25 hektar. Produksi cabe rawit sebesar 36 ton dengan luas panen 2,5 hektar. Sedangkan produksi ketimun sebesar 18 ton dengan luas panen 2,5 hektar.

Produksi tanaman perkebunan rakyat pada tahun 2013 didominasi tanaman Kelapa dengan nilai Produksi sebesar 1.050 ton dan Luas Areal 995 hektar. Sedangkan untuk tanaman Cengkih tidak ada Produksi pada tahun 2013 dari Luas Areal sebesar 38 hektar.

Penangkapan ikan cenderung secara tradisional

Pola penangkapan ikan nelayan di Kecamatan Tahuna Barat masih cenderung pada pola penangkapan sederhana/tradisional

Populasi ternak besar di Kecamatan Tahuna Barat adalah sapi, sebanyak 289 ekor pada tahun 2013. Populasi ternak kecil yaitu babi dan kambing, masing-masing sebanyak 2.415 ekor dan 220 ekor pada tahun 2013. Populasi unggas di Kecamatan Tahuna Barat tahun 2013 terdiri dari itik sebanyak 230 ekor, ayam ras petelur sebanyak 1.308 ekor, ayam ras pedaging sebanyak 2.000 ekor, dan ayam kampung sebanyak 5.700 ekor. berdasarkan data yang ada, masyarakat di Tahuna Barat lebih cenderung berternak babi dan ayam kampung.

Nelayan yang ada di Kecamatan Tahuna Barat masih tergolong nelayan tradisional. Hal ini terlihat pada sarana yang dipakai untuk menangkap ikan. Pada tahun 2013, perahu tidak bermesin yang digunakan untuk penangkapan ikan sebanyak 21 buah, sedangkan perahu bermesin tempel sebanyak 55 buah.

Populasi Ternak dan Unggas Tahun 2013

Jenis Ternak/ Unggas	Jumlah
Sapi	289
Kambing	220
Babi	2.415
Ayam Ras Petelur	1.308
Ayam Ras Pedaging	2.000
Ayam Buras/ Kampung	5.700
Itik	230

Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2014

Banyaknya Perahu Penangkap Ikan Tahun 2013

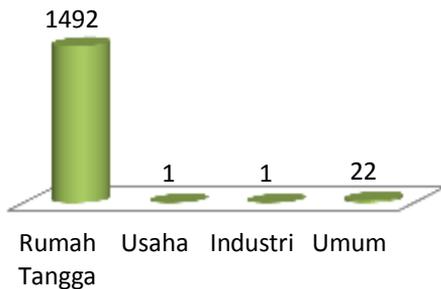
Jenis Perahu	Jumlah
Sampan/ Perahu	21
Perahu Motor Tempel	55

Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2014

Rumah tangga mendominasi pelanggan listrik dan air minum

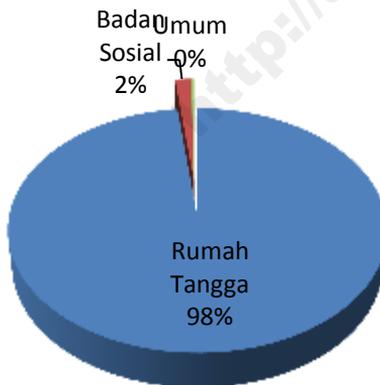
Rumah tangga yang menjadi pelanggan listrik sebesar 98,42 persen, dan pelanggan air minum 98,15 persen

Pelanggan Listrik Menurut Jenis Pelanggan Tahun 2013



Sumber : Tahuna Barat Dalam Angka 2014

Pelanggan Air Minum Menurut Jenis Pelanggan Tahun 2013



Sumber : Tahuna Barat Dalam Angka 2014

Kebutuhan tenaga listrik di Kecamatan Tahuna Barat sebagian besar dipenuhi oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). Pada tahun 2013, pelanggan listrik di Kecamatan Tahuna Barat sebagian besar adalah rumah tangga, yaitu sebanyak 1.492 unit atau sebesar 98,42%. Pelanggan listrik terbanyak kedua adalah sarana umum sebanyak 22 unit atau sebesar 1,45%. Pelanggan listrik yang lainnya adalah pelaku usaha sebanyak satu buah dan industri besar sebanyak satu perusahaan, yaitu PT. Dinasty di Kelurahan Beha Baru.

Pelanggan air bersih dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) di Kecamatan Tahuna Barat pada tahun 2013 sebagian besar adalah rumah tangga. Rumah tangga yang menjadi pelanggan air minum sebanyak 636 unit atau sebesar 98,15%. Sedangkan terbanyak kedua yang menjadi pelanggan air bersih di Kecamatan Tahuna Barat adalah Badan Sosial/Puskesmas/Tempat Ibadah sebanyak 10 unit atau sekitar 1,54%, dan diikuti sarana Umum sebanyak 2 unit.

Pantai Kolongan, potensi wisata bahari

Pantai Ria yang terletak di Kolongan Beha merupakan lokasi yang potensial untuk dikembangkan menjadi obyek wisata bahari

Peran sektor pariwisata makin penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai salah satu sumber penerimaan devisa maupun kesempatan kerja dan kesempatan berusaha. Di Kecamatan Tahuna Barat terdapat lokasi yang potensial untuk dikembangkan sebagai obyek wisata bahari, yaitu Pantai Ria yang terletak di kelurahan Kolongan Beha. Selain itu terdapat kolam renang di Kolongan Beha yang bisa dikembangkan sebagai sarana rekreasi bagi keluarga dan anak-anak. Sampai dengan tahun 2013, lokasi-lokasi ini dikunjungi oleh masyarakat umum hanya sebatas tempat rekreasi pada hari libur.

Lokasi obyek wisata Kecamatan Tahuna Barat

Kelurahan	Lokasi	Obyek
Beha	Pantai Kolongan	Wisata Pantai Ria
Beha	Pantai Kolongan	Kolam Renang

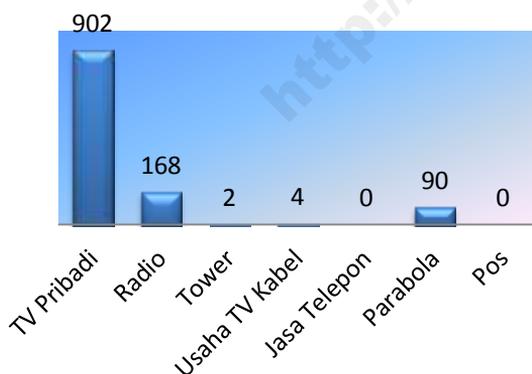
Sepeda motor menjadi alat transportasi darat yang utama

Sepeda motor di Kecamatan Tahuna Barat menempati urutan terbanyak, yaitu sejumlah 271 unit pada tahun 2013

Banyaknya Moda Transportasi Darat Tahun 2013

Jenis Kendaraan	Jumlah (unit)
Sepeda Motor	271
Truk	15
Mobil Penumpang	46
Sepeda	56
Gerobak	67

Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2014

Banyaknya Sarana Informasi dan Komunikasi Tahun 2013

Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2014

Jenis angkutan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan transportasi darat di Kecamatan Tahuna Barat adalah kendaraan bermotor roda dua dan roda empat, serta kendaraan tidak bermotor seperti sepeda dan gerobak sapi. Jumlah kendaraan bermotor terbanyak adalah sepeda motor sebanyak 271 unit atau sebesar 59,56%. Sedangkan kendaraan tidak bermotor terbanyak adalah gerobak sebanyak 67 unit atau sebesar 14,73%.

Kebutuhan komunikasi di Tahuna Barat pada tahun 2013 terbilang cukup memadai, walaupun kebutuhan sarana komunikasi internet masih terbatas karena belum tersedia warnet. Sarana komunikasi berupa telepon seluler sudah dapat digunakan dengan baik di Kecamatan tahuna Barat karena tersedianya Jaringan Seluler (Tower) sebanyak dua unit yang terletak di Kelurahan Angges dan Mitung. Sarana informasi terbanyak yang digunakan oleh masyarakat di Tahuna Barat pada tahun 2013 adalah televisi pribadi sebanyak 902 unit dengan didukung oleh Usaha TV Kabel sebanyak empat unit.

Satu unit pasar belum berfungsi secara optimal

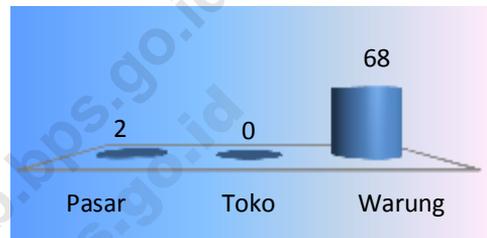
Bangunan untuk kegiatan usaha perdagangan di Kecamatan Tahuna Barat adalah warung / kios sebanyak 68 buah

Sampai tahun 2013 Kecamatan Tahuna Barat telah memiliki dua unit bangunan pasar, pasar dengan bangunan permanen yang dibangun tahun 2007 dan pasar tanpa bangunan yang terletak di Kelurahan Akembawi. Bangunan untuk kegiatan usaha perdagangan yang terbanyak di Kecamatan Tahuna Barat tahun 2013 adalah warung/kios sebanyak 68 buah.

Harga rata-rata hasil bumi berupa kopra di tahun 2013 mengalami kenaikan yang drastis dibandingkan tahun 2012. Kopra dengan kadar air 15% dari harga 300/kg di tahun 2012 naik menjadi Rp. 290.000/kg di tahun 2013, sedangkan kopra dengan kadar air 5% dari harga Rp. 450/kg di tahun 2012 naik menjadi Rp. 290.000/kg di tahun 2013.

Akan tetapi berbeda halnya dengan harga rata-rata pala dan fulli yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Pala terjual dengan harga Rp. 60.000/kg di tahun 2013, sedangkan fulli terjual dengan harga Rp. 110.000/kg pada tahun yang sama. Lain halnya dengan hasil bumi berupa cengkeh yang pada tahun 2012 tidak ada panen, tapi pada tahun 2013 rata-rata harganya 130.000/kg.

Jumlah Pasar, Toko dan Warung Tahun 2013



Sumber: Tahuna Barat dalam Angka, 2014

Rata-rata Harga Hasil Bumi, 2013 (Rp / Kg)

Jenis Komoditi	2012	2013
Kopra 15 %	300	290.000
Kopra 5 %	450	290.000
Cengkih	-	130.000
Pala	90.000	60.000
Fulli	180.000	110.000

Sumber : Tahuna Barat dalam Angka, 2014

Target dan Realisasi PBB Tahun 2013

Kelurahan	Target	Realisasi	%
Panankeng	10.425.734	10.425.734	100
Angges	8.937.886	9.937.886	100
Mitung	9.037.638	9.037.638	100
Beha	6.409.631	6.409.631	100
Akembawi	9.620.227	9.620.227	100
Beha Baru	4.610.187	4.610.187	100

Sumber : Tahuna Barat dalam Angka 2014

Target pencapaian Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tahun 2013 di Kecamatan Tahuna Barat adalah sebesar Rp. 49.041.303. Berdasarkan target pencapaian tersebut, telah terealisasi 100 persen pengumpulan PBB dari setiap kelurahan.

Lampiran

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Tahuna Barat Tahun 2013

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]
0 – 4	131	175	306
5 – 9	193	188	381
10 – 14	231	233	464
15 – 19	246	253	499
20 – 24	258	206	464
25 – 29	217	207	424
30 – 34	200	181	381
35 – 39	233	222	455
40 – 44	240	249	489
45 – 49	235	211	446
50 – 54	212	187	399
55 – 59	137	126	263
60 – 64	91	130	221
65 – 69	74	99	173
70 - 74	65	82	147
75 +	119	159	278
Jumlah	2.882	2.908	5.790

Sumber : Kantor Camat Tahuna Barat